

BAB III

METODE PENELITIAN

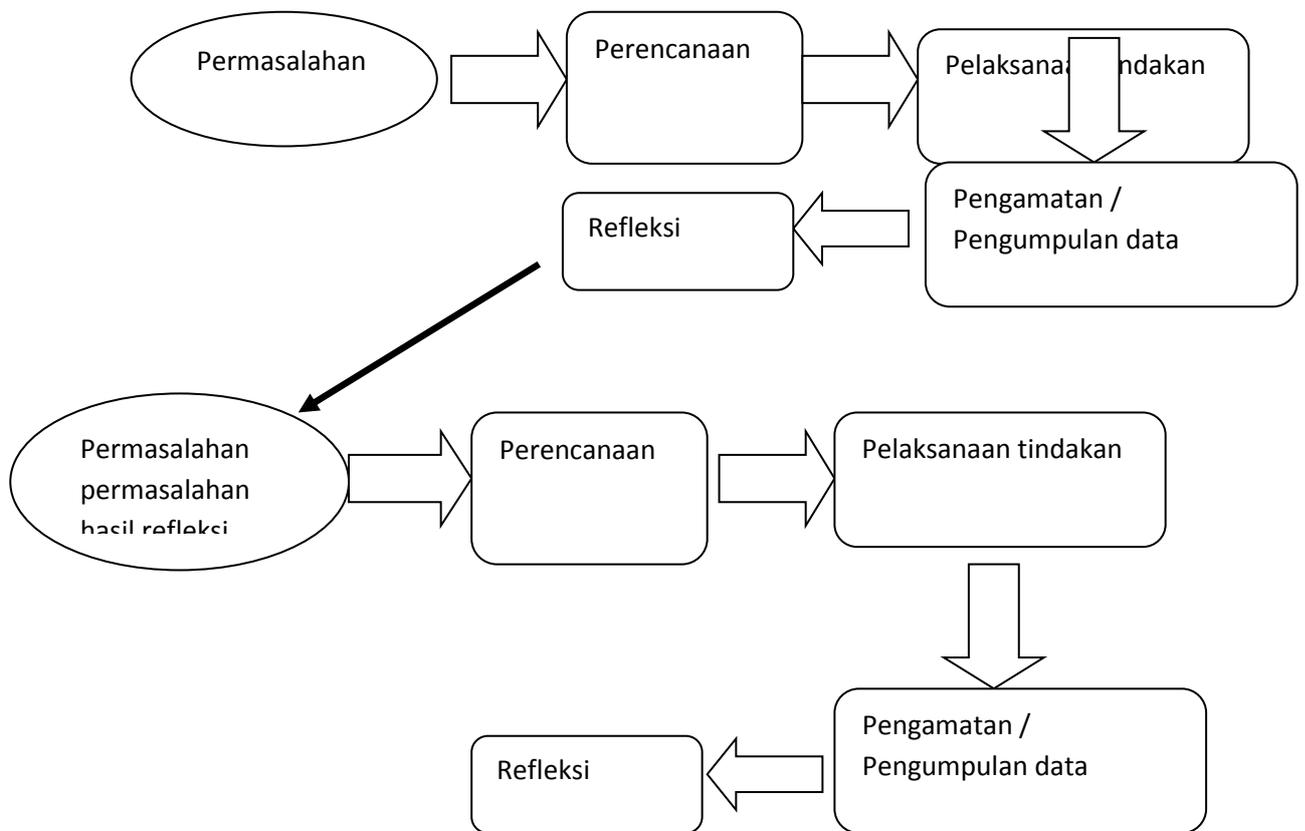
3.1 Jenis dan Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan berdasarkan banyak kenyataan di sekolah yang dialami guru bahwa kemampuan menulis karangan deskripsi sebelumnya mendapatkan nilai nilai dibawa Kriteria ketuntasan minimal (KKM) , sehingga dalam penelitian ini akan dilakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan (Arikunto, 2010 : 16).

3.1.2 Desain Penelitian

Secara garis besar model penelitian tindakan kelas meliputi empat hal pokok yakni : (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) pengamatan, dan (d) refleksi. Pada penelitian ini menggunakan 2 siklus.



Gambar 3.1

Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto)

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017 di SD Muhammadiyah 21 Surabaya. Rancangan jadwal penelitiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

No	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mengajukan judul penelitian			√																	
2	Penyusunan proposal penelitian				√	√				√	√	√									
3	Pengajuan proposal penelitian											√									
4	Pengajuan ke sekolah											√									
5	Pelaksanaan penelitian/pengumpulan data													√	√	√					
6	Analisis evaluasi penelitian																√	√			
7	Penyusunan laporan penelitian																	√	√	√	
8	Melaporkan hasil penelitian																				√

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini siswa kelas V-A SD Muhammadiyah 21 Surabaya. Jumlah siswa perempuan 11 siswa dan siswa laki-laki 10 siswa total keseluruhan 21 siswa. Kemudian data yang sudah terkumpul selanjutnya diidentifikasi dan diklarifikasi sesuai dengan paragraf deskripsi.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas secara rinci diuraikan sebagai berikut:

3.4.1. Siklus I

Pembelajaran pada tahap siklus I dilaksanakan berdasarkan hasil uji menulis/hasil survei wawancara pada guru. Pada tahap siklus I ini diterapkan penggunaan media audio visual dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.4.1.1 Perencanaan

- a. Menyusun rencana atau skenario pembelajaran untuk dua pertemuan.
- b. Menyiapkan media audio visual untuk pembelajaran yang akan di lakukan.
- c. Menyiapkan lembar kerja siswa.
- d. Menyiapkan perangkat pengambilan data (lembar pengamatan dan angket pendapat siswa).

3.4.1.2 Tindakan

- a. Memberikan arahan kepada siswa tentang skenario pembelajaran yang akan dilakukan.
- b. Memberikan penjelasan kepada siswa tentang pengertian karangan deskripsi beserta contohnya melalui media audio visual.
- c. Membentuk kelompok yang terdiri dari 3 kelompok.
- d. Secara kelompok, siswa berdiskusi menentukan kerangka karangan berdasarkan penjelasan dan contoh dari media audio visual.
- e. Siswa mengembangkan kerangka menjadi karangan yang utuh.

- f. Siswa menulis karangan deskripsi berdasarkan hasil penjelasan dan contoh dari media audio visual.

3.4.1.3 Observasi

- a. Peneliti dan guru melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran pada tahap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar pengamatan.
- b. Peneliti memberikan angket pendapat siswa untuk mengetahui minat dan motivasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

3.4.1.4 Refleksi

- a. Memeriksa dan menilai hasil kerja siswa dalam mengarang/menulis deskripsi.
- b. Mengidentifikasi kelemahan yang muncul saat awal pembelajaran berlangsung hingga akhir pembelajaran. Misal, ditemukan dalam kelompok ada siswa yang menggantungkan hasil pekerjaan temannya yang pandai, kurang bisa bekerja sama dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.
- c. Melakukan evaluasi, koreksi, dan penguatan secara menyeluruh terhadap proses pembelajaran dari awal hingga akhir dengan mempertimbangkan nilai hasil mengarang siswa, hasil diskusi, dan angket pendapat siswa.

3.4.2 Siklus II

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan berdasarkan refleksi dari pelaksanaan pembelajaran pada siklus I. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dengan tujuan memperbaiki kelemahan-kelemahan pada

pelaksanaan pembelajaran siklus I, dan juga untuk menguji bahwa penggunaan media audio visual pada proses dan hasil yang telah dicapai pada siklus I bukanlah suatu kebetulan melainkan sebagai keberhasilan penerapan tindakan. Langkah-langkah pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siklus II adalah sebagai berikut:

3.4.2.1 Perencanaan

- a. Menyusun rencana atau skenario pembelajaran ulang berdasarkan evaluasi dan catatan yang terdapat pada hasil-hasil refleksi siklus I.
- b. Memberi penjelasan dan contoh karangan deskripsi melalui media audio visual
- b. Menyiapkan lembar kerja siswa.
- c. Menyiapkan perangkat pengambilan data (lembar soal, lembar pengamatan, angket pendapat siswa).

3.4.2.2 Tindakan

- a. Memberikan arahan kepada siswa tentang skenario pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus II.
- b. Memberikan penjelasan kepada siswa tentang pengertian karangan deskripsi beserta contohnya melalui media audio visual.
- c. Membentuk kelompok yang terdiri dari 3 kelompok.
- d. Siswa menggali gagasan/pengalaman dibantu dengan guru.
- e. Siswa mencatat hal-hal pokok yang penting untuk dijadikan kerangka karangan.

- f. Sambil melihat dan mendengarkan media audio visual, siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang baik.

3.4.2.3 Observasi

- a. Peneliti dan guru kelas V-A melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran pada fase tindakan dengan menggunakan lembar pengamatan.
- b. Peneliti memberikan angket pada siswa untuk mengetahui minat dan motivasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

3.4.2.4 Refleksi

- a. Memeriksa dan menilai hasil kerja siswa dalam membuat/menulis karangan deskripsi
- b. Mengidentifikasi kelemahan yang muncul saat pembelajaran siklus II berlangsung.
- c. Melakukan evaluasi, koreksi, dan penguatan secara menyeluruh terhadap proses pembelajaran dari awal hingga akhir.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan melalui :

Pengamatan pembelajaran dalam mengajarkan Menulis di kelas V-A SD Muhammadiyah 21 Surabaya. Pengisian angket oleh siswa sebelum dan sesudah penelitian dilakukan. Pengisian lembar pengamatan proses pembelajaran selama penelitian oleh kolaborasi dengan guru kelas. Melalui tes (*pretes* dan *postes*) materi penelitian sebelum dan sesudah tindakan

dilakukan. Tanya jawab langsung dengan siswa pada waktu refleksi sesudah proses pembelajaran dengan tindakan dilaksanakan. Diskusi dengan guru kelas untuk merencanakan langkah-langkah siklus kedua

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis data kuantitatif yang meliputi:

a. Data hasil belajar siswa

Data hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil menulis karangan siswa.

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	1-30
2.	Organisasi isi	1-25
3.	Tata bahasa	1-20
4.	Gaya: Pilihan kata atau diksi	1-15
5.	Ejaan dan tanda baca	1-10

Siswa dianggap tuntas dalam pembelajaran jika nilai hasil belajar yang diperoleh di atas nilai kriteria kelulusan minimal(KKM) yang ditentukan sekolah yakni 75.

b. Data hasil minat siswa

Data hasil minat siswa dianalisis dengan rumus :

$$\frac{F}{N} \times 100\%$$

P =

Keterangan ;

P : persentase

F : jumlah skor yang akan dipersentasikan

N : jumlah skor maksimal semua komponen yang diambil

(Sudjana, dalam Sugiarti 2014:32)

Jika persentase minat siswa kecuali minat yang tidak relevan $\geq 75\%$ maka siswa tergolong aktif. Jika $< 75\%$ maka siswa tergolong pasif (Santoso, dalam Sugiarti 2014:33).

c. Data respon siswa

$$\text{Skor aktivitas siswa} = \frac{\text{banyak aktivitas yang muncul}}{\text{jumlah aktivitas keseluruhan}} \times 100\%$$

Peneliti memberikan angket kepada siswa tentang respon siswa terhadap penggunaan media audio visual. Penelitian ini yang menjadi indikator keberhasilan adalah siswa yang menyenangi media audio visual minimal sebanyak 75% termasuk kategori senang dan cukup senang. Peneliti akan menghitung presentase siswa yang lebih senang terhadap pembelajaran didalam kelas yang menjadi subjek penelitian dengan rumus sebagai berikut:

Rentang	Kategori
76% - 100%	Senang
51% - 75%	Cukup Senang
26% - 50%	Kurang Senang
0% - 25%	Tidak Senang

Tabel 3.2